**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jawaban:

Prakata :

Pandemi Covid-19 membuat banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Covid-19 telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada tanggal 14 Maret 2020 dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non alam. Setelah diputuskan sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah, jikapun terpaksa perlu menerapkan *physical distancing* dan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Mayoritas sekolah dan kampus juga menerapkan pembelajaran daring (*online learning*) sejak tanggal 16 Maret 2020. Beberapa perusahaan juga memberikan kesempatan para pekerjanya untuk bekerja dari rumah (*work from home*).

Jika kita lihat pada dunia pendidikan, maka perguruan tinggi adalah institusi yang paling siap untuk beralih dari proses pembelajaran luring (*offline*) ke proses daring (*online*). Perguruan tinggi dipaksa menfasilitasi para mahasiswa untuk bisa melakukan proses belajar daring. Hal ini juga membuat tenaga pendidik atau dosen untuk memiliki kemampuan mengajar baik dengan luring maupun daring.

Persoalan selanjutnya adalah proses mengajar daring tidak sesederhana mengajar secara luring. Dosen harus menyiapkan materi yang menarik, penugasan, dan bagaimana menyiapkan soal dan mekanisme ujian bagi mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi sudah memiliki sistem yang mumpuni, namun tidak sedikit kampus yang belum memiliki sarana penunjang yang memadai.

Para dosen sudah tidak asing lagi dengan aplikasi Zoom, G-meet, Webex dan lain-lain. Mahasiswa sudah terbiasa juga mengupload tugas selain melalui email, G-Classroom, bahkan dalam aplikasi Youtube dan Instagram. Lalu, seberapa efektifkah semua media yang dipakai oleh dosen tersebut dalam proses belajar mengajar? Bagaimana kendala yang dihadapi di lapangan dan bagaimana menyiasati kondisi ini.

Buku sederhana ini mencoba membahas jurus jitu mengajar di perguruan tinggi, baik luring maupun daring. Bagian satu, akan membahas teknik belajar secara luring, meskipun selama ini sudah terbiasa dilakukan. Perkembangan teknologi dengan revolusi industri 4.0 memaksa para pendidik untuk meningkatkan kompetensinya dan mengoptimalkan semua media yang ada. Meskipun untuk proses belajar yang melibatkan praktek atau kegiatan di laboratorium, maka sangat diperlukan kreativitas para pendidik dalam menyiapkan bahan ajar dan teknik mengajar yang menarik.

Bagian dua, buku ini akan membahas jurus jitu mengajar daring di perguruan tinggi. Dengan kondisi saat ini para pendidik juga diminta mengoptimalkan kreativitas dalam menyiapkan bahan ajar yang menarik. Pembaca akan disajikan bagaimana menyiapkan menyiapkan materi ajar dalam bentuk power point, video, bahkan bagaimana membuat blog atau channel You Tube. Diharapkan dengan menggunakan berbagai media para pendidik akan lebih efektif dalam mengajar.

Selain hal tersebut di atas, pembaca akan mendapatkan jurus jitu membuat tugas, memeriksa dan memastikan para peserta didik tidak melakukan plagiasi atau copy paste dari internet. Terakhir akan diberikan kiat membuat ujian daring agar para peserta didik tidak menyontek dan sesuai dengan tujuan akhir yang diharapkan oleh pendidik.

Buku ini diharapkan bisa membantu para pendidik di perguruan tinggi agar mampu mengajar dengan baik dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kampus. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan, penulis berharap masukan yang positif agar buku ini benar-benar dirasakan manfaatnya buat pembaca. Terakhir, selamat membaca, semoga dapat dipetik manfaatnya.